

Mandiri Investa Syariah Berimbang

Klasifikasi Tingkat Resiko



Jangka Waktu Investasi

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

Pasar Uang Syariah*	2% - 75%
Sukuk	20% - 79%
Ekuitas Syariah	5% - 78%

*) Kas, Deposito Berjangka, dll

Ulasan Singkat Market Outlook

IHSG mengawali tahun 2020 dengan mengalami koreksi hingga 5.71% mom. Sentimen negatif utama yang menyebabkan buruknya kinerja IHSG adalah kekhawatiran investor global terhadap ancaman epidemi virus korona yang berasal dari China. Penyebarannya yang lebih cepat dibandingkan virus SARS, MERS, ataupun flu burung telah membuat pemerintah China untuk melakukan isolasi terhadap beberapa kota. Akibatnya, aktivitas masyarakat dan perekonomian di China terganggu dan dikhawatirkan akan turut mengancam proses pemulihan ekonomi global yang sedang berlangsung saat ini. Aliran modal asing yang masuk hingga akhir Januari hanya tersisa Rp15 miliar, turun cukup signifikan dari posisi Rp3.2 triliun inflow di tengah bulan.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek

Sukuk - Astra Sedaya Finance Tbk
Deposito - Bank Nagari Syariah
Sukuk - Pemerintah RI
Deposito - Panin Dubai Syariah
Sukuk - XL Axiata Tbk.

Komposisi Portofolio

Pasar Uang Syariah	27.12%
Sukuk	63.79%
Saham Syariah	9.09%

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	36.23 Milyar
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	3,328.05
Jumlah Outstanding Unit		10.89 Juta

Mengenai Manajer Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 58.71 Triliun (per 31 Januari 2020).

Informasi Lainnya

Minimum Investasi	: Rp 100,000-
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
Biaya Investasi	
- Manajemen	: maks 2.50% p.a
- Pembelian	: maks 1.00%
- Penjualan Kembali	: maks 1.00% (< 1 tahun); 0% (> 1 Tahun)
- Pengalihan	: maks 1.00%
Tanggal Efektif OJK	: 4 November 2004
Cabang Penjualan	: Bank Mandiri

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :
PT Mandiri Manajemen Investasi

Informasi lebih lanjut, hubungi : Mandiri Call 14000 Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

DISCLAIMER

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko termasuk kemungkinan kerugian investasi pemegang unit penyertaan reksa dana akibat fluktuasi NAB reksa dana. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus reksa dana sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk perbankan, serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Agen penjual efek reksa dana tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konfirmasi atas kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana yang diterbitkan oleh Bank Kustodian adalah bukti kepemilikan yang sah.

Alokasi Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Mandiri Investa Syariah Berimbang dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun
Fund	: 0.23%	1.14%	2.81%	6.41%	14.16%
Tolok Ukur	: 0.31%	0.97%	1.93%	3.99%	13.33%

	5 Tahun	YTD	Sejak Diluncurkan	SI Annualized*
Fund	: 17.49%	0.23%	232.81%	8.20%
Tolok Ukur	: 18.85%	0.31%	280.65%	9.16%

* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran)

** ATD Syariah 1M + 1%

	Bulan	Kinerja
Bulan Terbaik	Juli 2009	14.13%
Bulan Terburuk	Oktober 2008	-24.74%

Tingkat Pengembalian Bulanan



Risiko investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Wanprestasi
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Kinerja Bulan Ini:
0.23%
NAB/Unit : Rp 3,328.05